



PELATIHAN PENCATATAN PERSEDIAAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) BAGI USAHA TAHU “SANTOSO” KELURAHAN DEDIMULYO KISARAN

Asra Idriyansyah Purba¹, Hajar Afiah², Lainatussifa Kemal³

¹³Program Studi Akuntansi STIE Muhammadiyah Asahan

²Program Studi Bahasa Inggris STIE Muhammadiyah Asahan

Corresponding author: asra.idriyansyah@gmail.com

Histori Artikel:

Revisi 11 June 2023

Diterima 14 July 2023

Publish 28 July 2023

Kata kunci: EOQ,
Persediaan, Pencatatan

Abstrak

Tujuan Pengabdian ini adalah untuk menyampaikan dan melatih UMKM terkhusus Usaha “tahu” milik pak Santoso di wilayah Kisaran, pelatihan yang diberikan tentang pencatatan bahan baku usaha dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), dimana usaha “tahu” yang berada di wilayah kelurahan Dedimulyo kisaran memiliki beberapa UMKM dibidang pengolahan “tahu”, dimana belum banyak bahkan hampir tidak ada yang menggunakan pencatatan persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) ini. Untuk itu pelatihan singkat ini dilakukan secara langsung atau tatap muka yang merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat (PKM) STIE Muhammadiyah Asahan dengan Dunia usaha khususnya UMKM di wilayah Kisaran. Pelatihan ini diikuti pemilik usaha “tahu” bapak Santoso yang memiliki 8 orang pekerja. Sedangkan dari pihak STIE Muhammadiyah diwakili 3 orang Dosen dan 7 orang mahasiswa. Pelatihan diberikan selama 1 hari dengan langsung memberikan pelatihan di usaha tahu dan bulan depan mengevaluasi hasil kegiatan. Dan setelah pelatihan kami melihat bahwa metode pencatatan persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) mengalami perubahan yang baik dari segi peningkatan laba, yang dimana mereka mencatat secara tradisional. Sedangkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) memberikan dampak dari segi administrasi pencatatan persediaan yang menunjukkan hasil yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) saat ini tumbuh dengan pesat di Indonesia, sehingga setiap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dituntut untuk bekerja lebih baik dalam menghadapi persaingan kedepannya. usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) industri mencapai tujuan organisasi dengan cara memaksimalkan kinerja pada setiap bagiannya. Berlangsungnya proses produksi suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada didalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) itu sendiri, diantaranya factor modal, teknologi, prsediaan bahan baku dan barang jadi.

Persediaan merupakan hal yang terpenting dalam suatu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan mempunyai pengaruh penting pada fungsi bisnis terutama fungsi operasional pemasaran. Setiap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang industri tidak akan lepas dari persediaan. Bahan baku merupakan hal palingutama yang harus ada didalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), terutama usaha industri, karena bahan baku merupakan bagian dari suatu proses produksi yang harus ada didalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan tidak dapat diabaikan keberadaannya, baik dalam kuantitas maupun kualitas yang telah ditentukan oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Kelancaran suatu produksi itu dipengaruhi oleh ada atau tidaknya bahan baku yang diolah dalam produksi, yang perlu diperhatikan ialah bahan baku yang dibutuhkan agar selalu tersedia sehingga menjamin ketersediaan produksi. Karena apabila bahan baku tidak tersedia maka usaha kehilangan pelanggan dan usahan tersebut tidak dapat mensuplai barang dengan optimal. Dengan begitu perusahaan akan mengalami beberapa kerugian yang meliputi hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungandari pelanggan karena apabila barang yang dipesan ialah barang sangat penting bagi usaha konsumen, maka usaha konsumen tersebut memilih untuk memesan di perusahaan lebih besar lain.Maka usaha kecil haruslah bisa mengendalikan bahan baku serta menjaga ketersediaan persediaan yang cukup agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan persediaan bahan baku agar kegiatan operasi perusahaannya dapat berjalan lancar sehingga proses produksi tidak terganggu dan biaya-biaya penyimpanan bahan baku dapat ditekan seminim mungkin.*Economic Order Quantity* (EOQ) adalah metode untuk mengukur dan menghitung jumlah volume pembelian yang paling ekonomis yaitu dengan melakukan pembelian secara teratur, perusahaan akan menanggung biaya-biaya pengadaan yang minimal (Gitosudarmo,2002 : 245). Metode EOQ ini merupakan salah satu metode perhitungan pengelolaan persediaan bahan baku yang paling banyak digunakan karena paling mudah dan paling efisien. Persediaan (*inventory*) adalah barang atau bahan yang merupakan salah satu kekayaan organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan (Handoko, 2011:333).

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukan pendampingan dan pelatihan kepada UMKM “Tahu” di kelurahan Dedimulyo Kisaran untuk dapat memahami., Menerapkan dan mengembanga Usaha dengan menggunakan pencatatna persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap pencatatan persediaan bahan baku UMKM “Tahu “ Santoso Kisaran

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini adalah dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pendampingan ini dengan cara mengajarkan kegiatan dengan bantuan media berupa buku pedoman pelaksanaan program (Herlina et al., 2020). Pelaksanaan pelatihan ini bekerjasama dengan para pemilik UMKM Tahu di

kawasan kelurahan Dedimulyi kisan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dari praktek pembuatan/pencatatan persediaan bahan baku pembuatan “tahu” yang diharapkan meningkatkan laba usaha sekaligus untuk meningkatkan perekonomian dimasa depan. Program ini dilaksanakan pada tanggal 2022 sekaligus didampingi 3 orang dosen dan 8 orang mahasiswa yang memiliki peran dan tugas masing-masing.. secara umum pelatihan dibagi dalam beberapa tahap sebagai berikut :

1. Pengenalan materi pencatatan Persediaan bahan baku dengan metode EOQ
2. Praktek dan pendampingan pencatatan persediaan metode EOQ dengan UMKM
3. Monitoring pelatihan pencatatan persediaan metode EOQ dengan UMKM

Pelatihan dan pendampingan ini diharapkan akan memberikan dampak positif dari segi kualitas pelaporan keuangan yang sejalan dengan peningkatan laba usaha, dimana tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pemahaman terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berkembang baik dan semakin maju..

Metode pelatihan yang akan di gunakan pada kegiatan ini adalah *active* dan *participatory learning* yang meliputi ceramah pemaparan teori dan permasalahan kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan uraian kegiatan seperti di bawah ini:

1. Persiapan teknis

Pada tahap ini, panitia akan membuat materi (persentase), serta kesediaan mengikuti kegiatan serta persiapan untuk mengundang peserta.

2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi tentang pengertian, sistem dan penerapan pencatatan persediaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Kemudian di lanjutkan dengan sesi diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Asahan bagi Usaha “Tahu” dengan tahapan-tahapan. Kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan beberapa pemilik sekaligus pengelola UMKM “Tahu” yang ada di kelurahan Dedimulyo kisan

Kegiatan pelatihan ini pada hakekatnya adalah upaya untuk mengelola bahan baku tahu secara tertib dan terarah, sebab selama ini para pelaku UMKM mencatat setiap bahan baku pembuatan “Tahu” secara sederhana bahkan tidak mencatat berapa jumlah persediaan yang masuk maupun yang dipakai. Maka dari itu, kegiatan ini dianggap perlu untuk dilaksanakan. Kegiatan pelatihan pencatatan persediaan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2022 secara langsung ke Lokasi UMKM”Tahu” pilih Bapak Santoso yang berada di kelurahan Dedimulyo Kecamatan Kisan Barat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa kegiatan seperti :

1. Pengenalan materi pencatatan Persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Kegiatan ini diawali dengan membuat materi tentang pengertian, manfaat, system sampai pencatatan persediaan, yang kali ini menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Materi dibua dalam bentuk Power Pont (PPT) dimana dalam pelatihan ini pemilik dan pengelola Usaha kecil ikut hadir yang mencapai 10 orang belum termasuk dosen dan mahasiswa. Dalam penyampaian materi dibagi dari beberapa pembicara yang menjadi narasumber, Pembicara pertama adalah Bapak Asra Idriyansyah Purba dan Ibu Lainatussifa Kemal yang mewakili Program Studi Akuntansi STIE Muhammadiyah Asahan. Dan

pembicara Ibu Hajar Afiah yang mewakili dosen Mata Kuliah Umum yaitu dosen Bahasa Inggris. Pada saat itu memaparkan tentang :

- a. Pengertian dan manfaat *Economic Order Quantity* (EOQ)
- b. Biaya Pemesanan, Biaya pengiriman, perhitungan biaya penyimpanan
- c. Pembelian Bahan baku rata-rata
- d. Perhitungan total biaya persediaan , dan
- e. Perhitungan *Economy Order Quantity* (EOQ)



Gambar 1. Penyampaian Materi

2. Praktek dan pendampingan pencatatan persediaan metode EOQ dengan UMKM

Setelah menyampaikan materi kepada pengelola usaha kecil “Tahu” Santoso, makan tim dari prpgram pelatihan kepada Masyarakat STIE Muhammadiyah Asahan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa memberikan contoh kasus sederhana tentang pencatatan persediaan menggunakan metode Economy Order Quantity (EOQ). Disini kami memberikan contoh secara langsung dengan melihat kondisi persediaan dan nilai yang setiap hari di hadapi oleh pemilik usaha

Kemudian tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STIE Muhammadiyah Asahan memberikan lembaran yang berisikan format perhitunagn dan pencatatan persediaan dengan metode Economy Order Quantity (EOQ). Kami serahkan lembaran tersebut kepada pemilik dan pengeola usaha “tahu” Santoso. Dan menyelesaikan sambil menunggu hasil ataupun kasus yang kami berikan.

Setelah memberikan lembaran prektek kepada pengelola usaha kecil “Tahu” kemudian tim dari STIE Muhammadiyah Asahan mendampingi kepada pemilik dan pengelola UMKM untuk menyelesaikan tugas dalam bentuk perhitungan Pencatatan persediaan menggunakan metode Economy Order Quantity (EOQ, jika ada keluhan atau hambatan yang mereka terima dalam menyelesaikan laporan tersebut, maka narasumber dan mahasiswa siap membantu untuk menyelesaikan laporan tersebut.

3. Monitoring pelatihan pencatatan persediaan metode EOQ dengan UMKM

Kegiatan pelatihan ini mendapat respon positif dari peserta yang terdiri pemilik dan pengeola UMKM “tahu”. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta yang hadir sebanyak kurang lebih 10 orang peserta. Peserta tanapak antusias ditandai dengan hadirnya beberapa pertanyaan terkait menyikapi pelatihan tentang pencatatan persediaan yang menggunakan metode Economy Order Quantity (EOQ). Setelah 1 bulan pelaksanaan pelatihan, Tim dari STIE Muhammadiyah Asahan melihat perubahan dari laporan pencatatan persediaan yang mereka sudah menggunakan metode Economy Order Quantity (EOQ, dimana hasil laporan persediaan mereka sekaligus laporan laba mereka menunjukkan

dampak yang positif,. Untuk itu kegiatan ini diharapkan tetap berlanjut utamanya untuk menumbuhkan semangat berwiraswasta serta mempererat hubungan antar dunia pendidikan dengan dunia Usaha yang terlibat dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN

Persediaan dengan menggunakan metode EOQ menjadi solusi atas masih menggunakan pencatatan persediaan secara tradisional. Persediaan metode EOQ dapat dikembangkan pada sektor yang lebih luas selain usaha “tahu”. Persediaan metode EOQ sangat sederhana tetapi memiliki dampak yang besar bagi usaha kecil

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, Erisna, & Fitria, H. (2020). Learning By Teaching: Inovasi Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Protege Effect. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 1(1), 197–205.
- Maharani, N. A., & Sari, P. N. (2016). Penerapan Aquaponic Sebagai Teknologi Tepat Guna Pengolahan Limbah Cair Kolam Ikan di Dusun Kergan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Yogyakarta. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement), 1(2), 172. <https://doi.org/10.22146/jpkm.10603> Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 1(1), 197–205.
- Azmi, Zahroh & Maria G. (2016) Analisis Metode Economic Order Quantity (EOQ) Sebagai Dasar Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pembantu (Studi Pada PG. Ngadirejo Kediri - PT. Perkebunan Nusantara X. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 33 No. 1, 35-42
- Handoko, T. Hani. 2011. Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi. Yogyakarta : BPFE.
- Yuli Evitha, dkk. Pengaruh Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi di PT. Omron Manufacturing Of Indonesia. Jurnal Logistik Indonesia Vol. 3, No. 2, Oktober 2019, pp. 88-100. E-ISSN 2621-6442